

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan era globalisasi saat ini salah satu masalah yang dihadapi perusahaan diantaranya adalah kualitas sumber daya manusia yang masih relatif rendah. Permasalahan dalam suatu organisasi terkait sumber daya manusia yaitu bagaimana perusahaan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat menghasilkan kinerja pegawai yang optimal sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. Dalam hal ini, Permasalahan tersebut tidak terlepas dari sumber daya manusia yang mengelolanya. Oleh karena itu, Perusahaan harus mencari kandidat pegawai yang memiliki kompetensi, kreatif dan inovatif, serta taat dan mampu berpikir kritis.

Kecamatan Matraman merupakan salah satu kecamatan di Kota Jakarta Timur yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 143.080 jiwa, yang terdiri dari laki-laki 71.575 jiwa dan perempuan 71.505 jiwa. Jumlah ini menyebarkan ke enam kelurahan, yakni dapat terlihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Kecamatan Matraman

No	Kelurahan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Pisangan Baru	14.272	14.312	28.584
2	Utan Kayu Selatan	16.874	16.925	33.799
3	Utan Kayu Utara	13.354	12.792	26.146
4	Kayu Manis	11.156	11.181	22.337
5	Pal Meriam	8.586	8.790	17.376
6	Kebon Manggis	7.333	7.505	14.838
	Jumlah	71.575	71.505	143.080

Sumber : Kecamatan Matraman 2021

Pada tabel di atas terlihat bahwa sebaran penduduk Kecamatan Matraman yang paling banyak penduduknya yaitu kelurahan utan kayu selatan yaitu dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 16.874, sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 16.925 orang dengan total keseluruhannya yaitu 33.799

orang. Dapat disimpulkan bahwa kelurahan utan kayu selatan merupakan kelurahan yang padat jumlah penduduknya dibandingkan dengan kelurahan-kelurahan lainnya pada Kecamatan Matraman Jakarta Timur.

Kantor Kecamatan Matraman Jakarta Timur merupakan salah satu instansi pemerintah yang diharapkan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Kantor Kecamatan Matraman dituntut untuk tetap berbenah dengan konsisten dalam bekerja untuk meningkatkan kinerja pegawai yang optimal, yaitu agar terjadi perubahan dan kemajuan dalam era globalisasi saat ini. Kantor kecamatan memiliki seorang pemimpin yang disebut camat. Kepala kecamatan harus memiliki keterampilan yang lebih cocok sehingga dapat memimpin perusahaan dan meningkatkan kinerja pegawai yang dipimpinya. Keberhasilan suatu organisasi kecamatan tergantung pada sumber daya manusia yang ada didalamnya. Oleh karena itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu termasuk faktor komunikasi yang dapat mempengaruhi kinerja pegawainya. Komunikasi merupakan proses penyampaian informasi dari pimpinan kepada karyawannya. Oleh karena itu, dengan melakukan komunikasi yang baik antar atasan dan pegawainya dapat menjalin kinerja yang baik di perusahaan.

Motivasi kerja adalah proses di mana kebutuhan dalam mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Tujuannya, jika berhasil dicapai akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan tersebut. Oleh karena itu, penyampain motivasi yang tepat dapat berpengaruh terhadap produktivitas pekerjaan pegawai akan meningkat sebagai hasilnya dan menguntungkan kedua belah pihak baik perusahaan maupun pegawai. Dalam hal ini, motivasi kerja pegawai yang tinggi akan berpengaruh positif pada perusahaan dan akan mempengaruhi penciptaan komitmen organisasi. Tanpa adanya motivasi dari pemimpin perusahaan maka pegawai dalam melakukan pekerjaan tidak kompeten dan akan berdampak bagi perusahaan yaitu rencana perusahaan tidak akan tercapai. Permasalahan yang dihadapi organisasi atau perusahaan saat ini membuat mereka agar menemukan solusi yang cepat, tepat dan akurat. Terutama dalam hal masalah yang berkaitan dengan sumber daya manusia di perusahaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pegawai perusahaan merupakan

elemen yang paling penting yang dibutuhkan perusahaan yang siap menghadapi tantangan, perubahan dan masalah apapun yang terjadi pada perusahaan kedepannya.

Lingkungan kerja yang baik dapat mendukung para pegawai dalam melaksanakan pekerjaan yang dibebankan kepadanya, dan membuat pegawai termotivasi untuk bekerja dan meningkatkan kinerja pegawai. Lingkungan kerja yaitu mencakup seluruh alat perkakas dan bahan yang ada didalam perusahaan, yaitu lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan kerjanya baik sebagai individu maupun berkelompok.

Kantor Kecamatan Matraman Jakarta Timur merupakan salah satu instansi pemerintah yang dituntut untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat. Kantor kecamatan tidak hanya mengharapkan pegawai yang mampu, cerdas, dan berkualitas, Tetapi yang paling penting mereka yang mau bekerja keras dan ada keinginan untuk mencapai kinerja yang baik dan optimal. Keterampilan seorang karyawan tidak memiliki arti bagi organisasi jika mereka tidak bekerja keras menggunakan keterampilan yang mereka miliki, Oleh karena itu, keterampilan memiliki motivasi yang sangat penting karena dengan motivasi diharapkan semua karyawan mau bekerja keras dan juga antusias untuk mencapai kinerja yang efektif. Instansi kecamatan merupakan suatu organisasi yang membutuhkan tenaga kerja yang berkualitas yang memiliki keterampilan dan motivasi tinggi yang dapat mewujudkan tujuan organisasi, oleh karena itu, baik camat maupun pegawai merupakan sebagai komponen tenaga kerja diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan berkomunikasi dengan baik dalam bekerja sehingga bisa mencapai hasil kinerja sesuai dengan yang diharapkan. Kepala kecamatan merupakan seorang pemimpin yang memiliki tanggung jawab bagi organisasi kecamatan. Oleh karena itu, kepala kecamatan harus bisa memotivasi dan menjalin komunikasi baik dengan pegawai untuk bersama-sama dapat meningkatkan kinerja yang baik agar tujuan organisasi dapat dicapai sesuai yang diharapkan.

Kantor Kecamatan Matraman merupakan salah satu tempat pelayanan bagi masyarakat kota Jakarta Timur. Pelayanan pada Kantor Kecamatan Matraman

selama ini pada dasarnya berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan itu sendiri. Pelayanan yang berkualitas sangat tergantung pada berbagai aspek sumber daya manusia yang mengelolanya yaitu seperti melakukan komunikasi yang baik terhadap masyarakat yang dilayani dan bagaimana kinerja pegawainya, yaitu tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia dan kelembagaan.

Berdasarkan fenomena yang ada dan latar belakang masalah tersebut, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah Komunikasi, Motivasi dan Lingkungan Kerja pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai?
4. Apakah komunikasi, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja pegawai
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap kinerja pegawai
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai
4. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari beberapa pihak yang diperoleh yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk mengetahui kemampuan peneliti dalam menganalisis tentang pengaruh komunikasi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai dan juga untuk menambah wawasan dan menerapkan teori yang sudah dipelajari selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbandingan untuk penelitian dalam judul yang sama, dan sebagai bahan informasi untuk penelitian berikutnya serta sebagai bahan masukan bagi pengembangan Ilmu maupun sebagai bahan referensi.

3. Bagi Organisasi

Hasil penelitian ini untuk mengetahui berbagai hal yang mempengaruhi kinerja pegawai, dalam hal ini terkait dengan komunikasi, motivasi dan lingkungan kerja, yang nantinya akan berguna sebagai acuan bagi seorang pemimpin perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia.